

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola pembelajaran pendidikan agama Kristen dalam pembentukan karakter sopan santun generasi Z Kelas VIII SMPN 3 Sesean satap menggunakan pola pembelajaran penemuan (*discovery learning*). Melalui pola pembelajaran *discovery learning*, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga penyaluran materi dapat efektif, serta proses pembentukan karakter sopan santun dapat berjalan dengan baik melalui pendekatan dan pengajaran dari guru PAK. Siswa generasi Z telah menampakkan perilaku sopan santun dengan berlaku sopan kepada orang disekitarnya, tidak berbicara kotor kepada teman, menghargai orang yang lebih tua, dan selalu menyapa guru baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Namun, agar pembelajaran tidak monoton dengan satu pola saja, terdapat pola pembelajaran *inquiry*, CTL, dan *hybrid learning* yang dapat digunakan agar pola dan suasana dalam pembelajaran beragam serta tidak membosankan.

Berbagai upaya Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan karakter sopan santun generasi Z tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang ada sehingga diperlukan upaya lebih lagi yang artinya pembelajaran PAK harus bersinergi dengan perkembangan teknologi demi

terciptanya pola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta berorientasi pada pembentukan karakter sopan santun siswa generasi Z.

B. Saran

1. SMPN 3 Sesean Satap

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai pola pembelajaran PAK yang tepat bagi karakteristik siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Guru PAK SMPN 3 Sesean Satap

Diharapkan guru PAK terus mengupayakan penggunaan pola pembelajaran yang lebih efektif dan beragam seperti pola pembelajaran *inquiry*, CTL, dan *hybrid learning*, melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, meningkatkan ketegasan dalam menghadapi siswa yang acuh tak acuh ketika diberi nasihat untuk bersikap sopan dan santun.

3. Siswa SMPN 3 Sesean Satap

Diharapkan untuk lebih semangat dan fokus dalam belajar serta menjadi siswa yang patuh terhadap guru dan aturan yang ada di sekolah sehingga bertumbuh menjadi siswa generasi Z yang berkarakter sopan santun ditengah berbagai pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa kini.

